

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian. Pendidikan merupakan wadah dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini harus relevan dengan tanggung jawab yang secara nyata dilakukan demi terciptanya sumber daya manusia yang dapat menjadikan suatu negara maju bahkan berkembang. Maka lembaga pendidikan harus bersungguh-sungguh menjalankan tugasnya agar menghasilkan kompetensi lulusan yang berdaya guna. Mutu pendidikan akan meningkat jika, kompetensi dasar sebagai salah satu aspek dalam proses pembelajaran dapat terealisasi dengan baik. Maka dibutuhkan komunikasi dalam menyampaikan substansi tersebut, salah satunya keterampilan berbahasa yaitu: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan menulis. Keempat aspek tersebut dalam penggunaannya sebagai sarana komunikasi tidak dapat berdiri sendiri, saling berkaitan dan menentukan satu sama lain, dari keempat hal tersebut mendapatkan bagian yang seimbang dan diterapkan secara teratur.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia, aspek keterampilan menulis adalah suatu hal yang juga terdapat dalam kurikulum di samping ketiga aspek lainnya yaitu menyimak, membaca, dan berbicara yang juga tidak kalah pentingnya. Menuangkan ide pikiran ke dalam suatu tulisan tidaklah mudah, banyak orang pandai berbicara namun tidak mampu dalam menuangkan ide pikirannya secara tertulis. Sejalan dengan pendapat yang dilakukan Zainurrahman (2013:2), menulis merupakan salah satu dari empat aspek berbahasa yang mendasar. Dewasa ini, keterampilan berpikir kritis (*criticaal thinking*) dan literasi (*literacy*)

skill) sudah menjadi keterampilan berbahasa lanjutan (*advanced linguistic skill*). Di antara keterampilan berbahasa yang lain, keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang tidak dikuasai oleh setiap orang, apalagi menulis dalam konteks akademik (*academic writing*), seperti menulis esai, karya ilmiah, laporan, dan sebagainya. Standar Kompetensi keterampilan menulis dalam kurikulum 2013 satuan tingkat pendidikan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi teks prosedur kelas XI SMA yaitu, kompetensi dasar 1.1. Mengonstruksi informasi berupa pernyataan-pernyataan umum, dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur. 1.2. Merancang pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur dengan organisasi yang tepat secara lisan dan tulis. 1.3. Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur. 1.4. Mengembangkan teks prosedur dengan memerhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan kebahasaan. Berhubungan dengan keterampilan menulis, menulis teks prosedur merupakan salah satu materi yang di ajarkan dan terdapat di SMA, pembelajaran menulis teks prosedur berfungsi sebagai mengetahui langkah-langkah yang dapat digunakan berbagai aktivitas dalam aspek kehidupan. Salah satunya materi teks prosedur.

Teks prosedur merupakan teks yang mengajarkan tentang tahapan atau langkah-langkah yang dapat digunakan dalam membuat ataupun melakukan sesuatu. Teks prosedur menurut E. Kosasih (2014:67) adalah teks prosedur merupakan teks yang menjelaskan langkah-langkah secara lengkap, jelas, dan terperinci tentang cara melakukan sesuatu. E. Kosasih (2014:68) mengatakan bahwa teks prosedur tidak hanya berkenaan dengan penggunaan alat, suatu prosedur dapat pula berisi cara-cara melakukan aktivitas tertentu dan kebiasaan hidup.

Teks prosedur merupakan teks yang mengajarkan tentang tahapan atau langkah-langkah yang dapat digunakan dalam membuat ataupun melakukan sesuatu. Teks prosedur tidak hanya berkenaan dengan penggunaan alat, suatu prosedur dapat pula berisi cara-cara melakukan aktivitas tertentu dan kebiasaan hidup bagi penulisnya. Teks prosedur penjelasannya harus bersifat aktual, menarik, serta menjadikan kepentingan umum dan dapat dipercaya kebenarannya.

Berdasarkan hasil pra-observasi yang dilakukan peneliti di kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Sambas ditemukan siswa masih banyak yang kurang aktif dalam pembelajaran menulis teks prosedur dari hasil wawancara guru Bahasa Indonesia, mengungkapkan bahwa siswa dalam pembelajaran teks prosedur masih mengalami kesulitan menjelaskan dan merangkai langkah –langkah contoh teks prosedur kompleks, berdasarkan struktur dan kebahasaan pada teks prosedur, khususnya pembelajaran bahasa Indonesia. Nilai ketuntasan pada materi pembelajaran teks prosedur dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 75. Kelas yang diteliti adalah kelas XI MIPA 2 yang berjumlah siswa 34. Sebanyak 9 siswa hanya 40% sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal, dan 60% dari 25 siswa masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan rata-rata 69. Dengan ini peneliti memberikan solusi kepada guru menggunakan metode pembelajaran di kelas yang diteliti yaitu dengan *discover learning* (penemuan pembelajaran), salah satunya penemuan pembelajaran berbasis media aplikasi *quizizz*.

Berdasarkan permasalahan yang ada, telah dikemukakan adapun solusi yang dapat diberikan agar keterampilan menulis siswa dapat meningkat khususnya pada materi teks prosedur, salah satunya dari penjelasan peneliti di atas yaitu memberikan solusi masalah yang dialami, salah satunya penggunaan media pembelajaran *quizizz*, sebagai media pembelajaran berbasis permainan menjadikan media yang digunakan guru untuk melakukan evaluasi pembelajaran. Selain itu peneliti memberikan solusi kepada guru tersebut dalam memecahkan masalah, salah satunya dengan metode *discover learning*.

Media pembelajaran *quizizz* merupakan media pembelajaran yang menarik dengan menyuguhkan suasana belajar yang baru, memudahkan peserta didik dalam memahami sebuah materi belajar, dan memiliki berbagai macam kemudahan yang membuat motivasi belajar siswa menjadi meningkat. Adapun alasan peneliti memilih siswa kelas XI MIPA 02 SMA Negeri 1 Sambas sebagai tempat penelitian ialah dimana terdapat aspek yang ada dalam diri peserta didik, salah satunya sifat respon saat peserta didik mengerjakan soal dan menerima jawaban, peserta didik yang menjawab pertanyaan dengan tepat, dan juga dalam mengerjakan soal. menurut Zhao (2019:37) Penggunaan media *quizizz* menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan, membantu mereka meninjau materi pelajaran dan merangsang minat mereka dalam belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *quizizz* merupakan salah satu media pembelajaran berbasis permainan menjadikan media yang digunakan guru untuk melakukan evaluasi pembelajaran. Selain itu dapat membantu siswa meninjau materi pelajaran dan merangsang minat belajar siswa. Oleh

karena itu peneliti tertarik memecahkan permasalahan siswa dalam pembelajaran menulis teks prosedur agar siswa lebih aktif dan kemampuan siswa meningkat dalam pembelajaran teks prosedur. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti untuk mengatasi rendahnya pembelajaran menulis teks prosedur adalah Penelitian Tindakan Kelas. Alasan peneliti memilih teks prosedur sebagai Penelitian Tindakan Kelas (PTK), agar dapat memecahkan masalah yang terjadi pada siswa SMA Negeri 1 Sambas, yaitu keterampilan menulis teks prosedur. Dengan menggunakan media *quizizz*. Harapan peneliti dalam penelitian ini pembelajaran menulis teks prosedur siswa menjadi aktif dan tidak pasif dan kemampuan menulis teks prosedur siswa meningkat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka secara umum yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis teks prosedur menggunakan media *quizizz* pada siswa di kelas XI SMA Negeri 1 Sambas?" Permasalahan umum tersebut kemudian dirinci agar tidak terlalu luas dan data yang diperoleh jelas. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana proses pembelajaran menulis teks prosedur dengan menggunakan media *quizizz* pada siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Sambas ?
2. Bagaimana kemampuan menulis teks prosedur dengan menggunakan *quizizz* pada siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Sambas ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dijelaskan Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa pada proses pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur dengan menggunakan media aplikasi *quizizz*. Adapun tujuan berdasarkan rumusan masalah di atas sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran menulis teks prosedur penggunaan media *quizizz* pada siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Sambas.
2. Mendeskripsikan kemampuan pembelajaran menulis teks prosedur pada siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Sambas.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan, serta diharapkan dapat menjadi bacaan, informasi, dan referensi melakukan penelitiannya bagi rekan mahasiswa program studi Bahasa dan Sastra Indonesia untuk memecahkan masalah. Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Berdasarkan secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan kontribusi untuk menentukan arah strategi dalam pemilihan dan pemanfaatan media pengajaran menulis teks prosedur secara tepat, khususnya untuk siswa SMA Negeri 1 Sambas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengayaan kajian kelimuan yang memberikan bukti secara ilmiah tentang keefektifan media aplikasi *quizizz* terhadap pemahaman siswa pada materi menulis teks prosedur.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan minat, serta memotivasi siswa SMA Negeri 1 Sambas dengan media pembelajaran yang bervariasi dan keseriusan siswa dalam pembelajaran teks prosedur. Meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran teks prosedur melalui media *quizizz*.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan pada pembelajaran bahasa Indonesia sebagai bahan pilihan lain dan masukan bagi guru dalam merancang pelaksanaan pembelajaran agar dapat meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur melalui media pembelajaran yang bervariasi bagi siswa SMA Negeri 1 Sambas, sehingga memotivasi siswa semangat saat proses pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi mengenai pentingnya menggunakan media-media pembelajaran yang bervariasi di sekolah, agar proses belajar mengajar terlaksana dengan baik, dan dapat memberikan pengalaman untuk menunjang kreativitas guru setiap mata pelajaran, maupun pihak-pihak sekolah yang bersangkutan.

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai kajian akademik dan pengetahuan lapangan serta sebagai sarana pengembangan diri, sehingga peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas dalam peningkatan keterampilan menulis teks prosedur melalui media pembelajaran. Peneliti dapat menemukan hal-hal yang baru dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan media aplikasi *quiziz* untuk meningkatkan kualitas belajar siswa.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi pokok bahasan penulisan agar terarah dan jelas serta penelitian ini tetap terfokus pada pengamatan dalam penelitian. Maka peneliti menguraikan ruang lingkup penelitian yang meliputi variabel penelitian sebagai berikut.

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala-gejala yang menunjukkan variasi baik dalam jenis maupun dalam tingkatnya. Sugiyono (2017:61) menjelaskan "variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, nilai dari orang (Objek), serta kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan variabel pada penelitian ini yang ada berupa penggunaan media *quiziz* kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia. Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengukuran terhadap suatu variabel dengan menggunakan sebuah instrument penelitian. Dalam penelitian ini variabel operasionalnya berupa penggunaan media *quiziz* pada kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia dalam menjelaskan materi teks prosedur kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Sambas. Operasionalisasi variabel dibutuhkan untuk menjelaskan variabel penelitian menjadi konsep, dimensi, indikator beserta ukuran yang telah diarahkan untuk memperoleh nilai pada variabel. Tujuan dalam operasionalisasi variabel untuk memperoleh pengertian dan untuk menghindari persepsi pada penelitian (Pusparani, 2017:45)

Berdasarkan definisi variabel menurut para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel adalah suatu atribut atau sifat yang mempunyai nilai yang akan menjadi objek pengamatan dalam penelitian. Dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua variabel penelitian yaitu (a) variabel bebas (tindakan) dan (b) variabel terikat (hasil)

a. Variabel Masalah

Variabel Masalah dalam penelitian ini sebagai segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan penulisan, selain itu variabel masalah ini mengandung beberapa faktor-faktor yang menentukan atau mempengaruhi munculnya variabel yang lain disebut variabel tindakan. Dengan demikian variabel masalah adalah variabel yang muncul sebagai bentuk tindakan perbaikan proses pembelajaran untuk meningkatkan belajar siswa dan yang dijadikan proses pembelajaran adalah menulis teks prosedur melalui media *quizizz*. Menurut Zuidafrinal (2012:14), menyatakan variabel ini adalah variabel yang mengandung gejala dan faktor-faktor yang menentukan atau mempengaruhi ada atau tidak munculnya variabel yang lain yang disebut variabel bebas, sedangkan menurut Sugiyono (2017:61), menyatakan variabel masalah adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel tindakan. Hal serupa juga dikemukakan oleh suwandi (2014:13), variabel masalah adalah sebuah penerapan tindakan kelas sebagai upaya dalam memperbaiki dan meningkatkan layanan pembelajaran secara profesional, dengan adanya kemampuan refleksi mengetahui permasalahan yang terjadi proses pembelajaran di kelas, menurut Wina Sanjaya (2017:36), menyatakan bahwa variabel masalah ialah yang dilakukan guru. Guru akan mampu melaksanakan tindakan manakala memiliki pemahaman yang memadai tentang alternatif tindakan yang ditentukan. Oleh karena itu, sebelum melaksanakan tindakan, guru perlu mengkaji terlebih dahulu konsep-konsep baik secara teoretis maupun secara praktis yang berkaitan dengan alternatif tindakan, salah satunya alternatif tindakan dalam penggunaan media pembelajaran.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa variabel tindakan ialah munculnya ada variabel hasil, variabel ini memiliki suatu atribut, sifat aspek, dari manusia, gejala, objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Selain itu variabel yang muncul sebagai tindakan perbaikan proses pembelajaran untuk meningkatkan belajar siswa dan yang dijadikan proses pembelajaran adalah menulis teks prosedur melalui media *quizizz*. Selain itu, berdasarkan variabel masalah terdapat aspek-aspek atau langkah-langkah, untuk menyatakan variabel yang muncul sebagai tindakan perbaikan proses pembelajaran untuk meningkatkan belajar siswa dan yang dijadikan proses pembelajaran adalah menulis teks prosedur melalui media *quizizz* sebagai berikut.

1. Peneliti dan Guru menentukan media pembelajaran sebelum di jelaskan ke siswa.
2. Guru berkolaborasi menentukan materi (teks prosedur) yang akan di laksanakan.
3. Guru memberitahukan kepada siswa di kelas untuk mempersiapkan diri bagi siswa atau siswa yang lainnya pada materi teks prosedur sesuai buku yang telah ditentukan.
4. Siswa lainnya disarankan untuk menuliskan apa yang disimak saat Guru menjelaskan materi teks prosedur melalui media pembelajaran.
5. Siswa, apabila sudah melaksanakan yang diperintahkan oleh Guru untuk mencatat yang sudah dijelaskan.
6. Guru atau moderator memberikan kesempatan siswa dalam hal bertanya, jika tidak ada bertanya, guru atau moderator menunjuk salah satu siswa yang ingin bertanya.
7. Ketika siswa yang bertanya sudah memberikan pertanyaan maka akan dijawab oleh siswa yang maju di depan kelas menulis apa yang ia dapatkan mendengar penjelasan dari guru. Jika siswa di depan tersebut tidak bisa menjawab maka boleh di lemparkan ke siswa lain untuk membantu menjawab dan bisa menjadi sanggahan.
8. Setelah presntasi selesai, guru atau moderator menyimpulkan hasil materi menulis teks prosedur serta memberikan saran untuk yang tampil ke depan kelas, apa saja yang harus diperbaiki, sehingga yang lainnya ingin tampil kedepan bisa lebih baik lagi.
9. Guru atau peneliti melakukan penilaian berupa tes soal.
10. Guru dan siswa menutup pelajaran dengan berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas menutup pembelajaran.

b. Variabel Tindakan

Variabel tindakan ialah hasil dari variabel yang ada atau timbul adanya variabel lainnya, selain itu variabel tindakan ini munculnya ditentukan dan dipengaruhi variabel masalah. Ada munculnya variabel ini karena, disebabkan variabel tindakan tertentu, tidak mungkin dari pengaruh permasalahan dalam proses pembelajaran, yang terdapat pada variabel masalah. Dengan kata lain muncul tidaknya variabel ini tergantung tindakan yang diberikan saat proses pembelajaran

tersebut, berhasil, maupun tidak berhasil. Variabel tindakan dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis, keingintahuan siswa dalam keterampilan menulis melalui mengemukakan ide, dan gagasan. Menurut Zuidafrial, (2012:14), menyatakan variabel ini adalah variabel yang ada atau munculnya ditentukan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Sedangkan menurut Suwandi (2011: 37), menyatakan tindakan untuk memperbaiki dan juga dapat dilihat sebagai hipotesis dalam arti mengindikasikan dugaan mengenai perubahan tindakan yang dilakukan. Menurut Nawawi (2012:61), menyatakan variabel tindakan ialah hasil dari sejumlah gejala atau unsur yang muncul dipengaruhi atau ditentukan oleh adanya variabel masalah. Menurut Wina Sanjaya (2017:36), menyatakan variabel tindakan adalah penelitian ini menekankan pada perbaikan proses pembelajaran untuk menghasilkan pencapaian tujuan yang lebih maksimal.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa variabel tindakan merupakan gejala atau unsur yang dilakukan dari aspek-aspek dari variabel tindakan sehingga menjadi variabel hasil. Adapun beberapa aspek-aspek variabel tindakan dengan langkah-langkah di bawah ini.

1. Memberikan pemahaman kepada siswa bahwa masalah yang terjadi pada teks prosedur melalui keterampilan menulis.
2. Memberikan pemahaman kepada siswa bahwa media *quizizz* dapat memberikan kemudahan siswa dalam menentukan suatu ide, kosakata, serta penegasan, sehingga siswa terampil menulis pada materi teks prosedur, dan menjadikan siswa lebih aktif di kelas.
3. Membiasakan siswa terampil menulis pada teks prosedur, serta menghargai jawaban teman yang lainnya saat menulis jawaban di depan papan tulis pada materi teks prosedur yang dijelaskan guru melalui media pembelajaran.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang dipahami. Untuk memperjelas dan mempertegas makna yang dimaksudkan oleh penulis dan untuk menghindari kesalahan persepsi tentang variabel penelitian, maka perlu diperjelas beberapa istilah.

a. Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis merupakan keterampilan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan bahasa tulis yang sistematis dalam menulis teks prosedur. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak tatap muka dengan orang lain.

b. Teks Prosedur

Teks prosedur kompleks merupakan teks yang menjelaskan langkah-langkah secara lengkap, jelas, dan terperinci tentang cara melakukan sesuatu". Teks prosedur kompleks tidak hanya berkenaan dengan penggunaan alat, suatu prosedur dapat pula berisi cara-cara melakukan aktivitas tertentu dan kebiasaan hidup. Teks prosedur merupakan teks yang berusaha menjelaskan langkah-langkah atau cara baik itu yang bersifat cara kerja maupun prosedur melakukan sesuatu secara terperinci untuk mencapai tujuan tertentu.

c. Media Pembelajaran Aplikasi *Quizizz*

Media pembelajaran aplikasi *quizizz* ialah media pembelajaran menerima dan memberi pembelajaran yang berupa sebuah permainan dapat menuntut siswa mampu memahami materi pelajaran serta dapat mengembangkan kosakata mereka dan memperluas pengembangan aplikasi pembelajaran terbaru ini yang diberikan guru dan teman sebayanya (siswa lain), sehingga pembelajaran tidak monoton. Dan mudah diterima materi yang disampaikan.

Quizizz sebagai media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa. Sehingga siswa dapat berinovasi serta kreatif dalam menyampaikan materi baik teman sejawat dan kepada guru. *Quizizz* berguna sebagai stimulan yang sifatnya *fun* tetapi *learning* yang dapat menyegarkan ingatan dan menarik sehingga memberikan kesan yang baik pada memori otak siswa.